
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING (CTL) TERHADAP PENINGKATAN KARAKTER SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI KELAS VIII SMP GAJAH MADA
MEDAN**

Rebeka Br Siagian¹, Imelda Butarbutar², Bangun³

*Corresponding Author: Imelda Butarbutar²

✉ imelda.butarbutar@uhn.ac.id²

rebeka.siagian@student.uhn.ac.id¹, imelda.butarbutar@uhn.ac.id², bangun@uhn.ac.id³

Universitas HKBP Nommensen Medan

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Peningkatan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan dengan jumlah sampel sebanyak 23 orang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, sedangkan analisis data yang dilakukan penelitian-penelitian hipotesis adalah korelasi product moment person dengan alat pengumpulan data adalah angket untuk variabel X (Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)) dan variabel Y (Karakter Siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan). Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Peningkatan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas VIII SMP Gajah Mada medan, maka digunakan Uji Statistik korelasi moment Pearson. Dari hasil pengujian korelasi diperoleh (r) 0,59 dengan uji determinasi 34,81 % dan untuk menguji signifikan atau tidaknya koefisien korelasi pada taraf (α)= 0,05 maka dilakukan uji "t" dengan kriteria pengujian jika t_{hitung} yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 1-0,05 dengan $dk=n-2$ maka hipotesis diterima dan dalam hal lain ditolak. dari hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,35 > 1,72$), Maka hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat ditemukan adanya keterkaitan antara pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Peningkatan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Kristen Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan.

Kata Kunci: Contextual Teaching and Learning, Karakter Siswa, Pendidikan Agama Kristenn.

Abstract

The purpose of this study was to see the extent of the influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model on Improving Student Character in Christian Religious Education Subjects in Class VIII of SMP Gajah Mada Medan with a sample of 23 people. This study uses a descriptive quantitative research method, while the data analysis carried out by hypothesis studies is the correlation of product moment person with data collection tools being questionnaires for variable X (Influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model) and variable Y (Student Character in Class VIII of SMP Gajah Mada Medan). To determine the extent of the influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on Improving Student Character in Christian Religious Education Subjects in Class VIII of SMP Gajah Mada Medan, the Pearson moment correlation statistical test was used. From the results of the correlation test obtained (r) 0.59 with a determination test of 34.81% and to test the significance or not of the correlation coefficient at the level (α) = 0.05 then a "t" test is carried out with the testing criteria if the t_{count} obtained $t_{count} > t_{table}$ at a significant level of 1-0.05 with $dk = n-2$ then the hypothesis is accepted and in other cases

rejected. from the test results obtained $t_{count} > t_{table}$ ($3.35 > 1.72$), then the hypothesis is accepted. Thus, it can be found that there is a relationship between the influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on Improving Student Character in Christian Religion Subjects in Class VIII of Gajah Mada Middle School Medan.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning, Student Character, Christian Religious Education.*

PENDAHULUAN

Menurut Situmeang (2023) pendidikan adalah proses belajar yang terus berlangsung sepanjang hidup seseorang. Dimulai sejak lahir sampai tua nanti. Selama masih bisa belajar dan terus berkembang, pendidikan akan terus berlangsung. Secara menyeluruh, pendidikan mencakup segala aspek kepribadian manusia, termasuk pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, dalam buku Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 pasal 3 Tahun 2003 (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia, 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Makna tersebut memberikan isyarat bahwa guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran penting dalam membimbing dan mengajarkan siswa tentang ajaran Kristen dan nilai-nilai moral yang berkaitan dengan Alkitab. Oleh karena itu, mata pelajaran PAK harus digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan karakter siswa di dunia pendidikan agar siswa menjadi orang yang bertanggung jawab, jujur, disiplin dan peduli terhadap orang lain. Selain itu, dengan meningkatkan karakter siswa juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan dan situasi kehidupan dengan sikap yang positif dan solutif.

PAK mengajarkan nilai-nilai seperti kasih (Matius 22: 37-39), kesabaran (Galatia 5:22-23), kerendahan hati (Yohanes 13:12-15) , kejujuran (Matius 5:37) dan kepedulian (Matius 5:44). Pembelajaran nilai-nilai ini dapat meningkatkan karakter siswa agar lebih baik dalam interaksi sosial, lebih bertanggung jawab dan lebih peduli terhadap sesama.

Menurut Siburian (2019), PAK adalah mata pelajaran yang mengajarkan doktrin, norma dan membantu siswa memahami kasih dan karya Allah serta menerapkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Juga memiliki peran dalam membimbing individu dan kelompok menuju kedewasaan melalui pemahaman dan penerapan ajaran Kristen. Selain mengajarkan nilai-nilai, doktrin dan norma agama Kristen, pendidikan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman tentang kasih dan karya Allah. Dengan demikian, PAK tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga dapat membentuk dan meningkatkan karakter serta mengarahkan tindakan sesuai dengan prinsip-prinsip agama Kristen.

Menurut Psikologi anak pada usia SMP merupakan masa yang penuh gejolak dan peralihan. Siswa sudah mulai marak menampilkan sikap dengan karakter yang kurang baik, seperti terlibat tawuran, pornografi, penggunaan alkohol bahkan hingga pembunuhan. Kurikulum harus dapat memunculkan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi yang terkandung dalam PAK untuk anak SMP agar mereka memiliki karakter yang kuat dan kokoh dalam menyikapi persoalan anak yang ada di keluarga kristen (Kurniawati, 2019).

Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk lebih menguasai model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Model pembelajaran yang monoton dapat menghambat proses belajar yang menyebabkan siswa menjadi tidak antusias dan tidak

aktif dalam pembelajaran. Akibatnya, tujuan pembelajaran menjadi lebih sulit untuk dicapai. Selain itu, rendahnya hasil belajar dalam capaian pembelajaran dapat mengakibatkan keterbatasan dalam penguasaan materi, pembentukan sikap atau karakter dan pengembangan keterampilan.

Menurut pengamatan peneliti berdasarkan informasi dari guru Pendidikan Agama Kristen yang diperoleh bahwa pembelajaran yang dilakukan di SMP Gajah Mada berfokus pada guru dan menggunakan metode hafalan dalam pembelajaran. Cara tersebut membuat siswa kurang dalam mengaplikasikan atau menerapkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Siswa cenderung bosan dalam menerima pembelajaran, mengganggu temannya, asik dengan kegiatannya sendiri dan siswa juga kurang suka bahkan ada yang tidak mau disuruh mencatat materi yang diberikan oleh guru. Masalah tersebut akan berakibat fatal jika guru tidak memperbaiki model pembelajaran yang digunakan. Saat melakukan observasi dilapangan, peneliti menemukan ada beberapa anak yang mengucapkan perkataan kasar kepada temannya, suka mengganggu teman dan saat melakukan penalaan Alkitab (PA) siswa diperbolehkan membawa HP untuk membuka Alkitab padahal itu membuat siswa jadi lebih cenderung memaikan HP nya daripada mendengarkan guru yang sedang menjelaskan di depan. Itu merupakan sifat awal yang tidak baik yang jika dibiarkan akan menjadi karakter yang buruk dalam perilaku bawaan siswa. Seharusnya siswa diwajibkan membawa alkitab supaya mereka lebih terdidik untuk disiplin dan bertanggung jawab atas dirinya.

Oleh sebab itu, guru harus mampu melakukan upaya yang dapat mengatasi masalah tersebut dengan cara guru dapat mengembangkan model pembelajaran yang mampu mengkonstruksi siswa dalam meningkatkan karakter siswa pada mata pelajaran PAK di sekolah. Model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) adalah salah satu model pembelajaran yang telah dikembangkan dan diyakini dapat membantu siswa mengatasi masalah ini. CTL adalah pendekatan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat.

Menurut Hamayama (Richter et al., 2023) CTL merupakan model dengan konsep pembelajaran yang memungkinkan guru untuk menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi nyata. Prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktivitas siswa, siswa melakukan dan mengalami, tidak hanya mendengarkan dan mencatat. Model pengajaran ini juga dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa ketika dihadapkan dengan situasi kehidupan nyata. Berdasarkan pemahaman tersebut, guru berperan sebagai fasilitator dimana guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan dan memahami materi pelajaran dengan memberi arahan yang jelas selama proses pembelajaran.

Contextual Teaching and Learning (CTL) mempunyai tujuh komponen-komponen utama yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu konstruktivisme (consturctivism), menemukan (inquiri), bertanya (questioning), masyarakat belajar (learning community), pemodelan (modelling), refleksi (reflection) dan penilaian yang sebenarnya (authentic assessment). Komponen-komponen inilah yang akan dijelaskan dalam kajian teori secara mendalam.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Peningkatan Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII di SMP Gajah Mada Medan”.

METODE PENELITIAN

Menurut Abdullah et al., (2022:1), penelitian kuantitatif merupakan ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya dengan menggunakan metode statistik untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (Abdullah et al., 2022) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dapat menguji sifat hubungan antara variabel kuantitatif tersebut. Model Contextual Teaching and Learning sebagai variabel X dan Karakter Siswa sebagai variabel Y, peneliti menggunakan teknik analisis statistik, seperti koefisiensi korelasi untuk menguji atau menarik kesimpulan umum yang berkenaan dengan hubungan kausalitas. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh model Contextual Teaching and Learning terhadap karakter siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistika. Statistika dalam penelitian ini kuantitatif yang dikategorikan ke dalam dua bagian, yaitu: statistika deskriptif dan statistika inferensial. Statistika deskriptif adalah analisis yang menggambarkan secara lebih jelas data yang disajikan. Penyajian data ini biasanya dilakukan dengan tabel, grafik dan ukuran variabelitas data. Statistika inferensial adalah menjelaskan temuan-temuan yang dengan membuat sebuah generalisasi tentang populasi yang lebih besar. Salah satu bagian penting dari statistika inferensial adalah pengujian hipotesis. Hipotesis yang digunakan yaitu: hipotesis nol (simbol H_0) yaitu suatu pernyataan yang menunjukkan perbedaan atau tidak sama.

Analisis Data Tentang Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning

a. Secara Umum

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan penelitian di SMP Gajah Mada Medan menunjukkan hasil 4,34 (lampiran 5 tabel 4.11). Jika hasil tersebut dimasukkan ke dalam kriteria pengujian, maka dapat ditemukan bahwa ada pengaruh antara model Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap peningkatan karakter siswa kelas VIII di SMP Gajah Mada Medan.

b. Secara Khusus

1. Konstruktivisme

Berdasarkan analisis data bahwa konstruktivisme dalam CTL menunjukkan hasil 4,31 (lampiran 4 tabel 4.5). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam melaksanakan konstruktivisme berpengaruh terhadap peningkatan karakter siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada.

2. Menemukan

Berdasarkan analisis data bahwa menemukan dalam CTL menunjukkan hasil 4,38 (lampiran 4 tabel 4.6). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam melaksanakan

menemukan berpengaruh terhadap peningkatan karakter siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan.

3. Masyarakat Belajar

Berdasarkan analisis data bahwa masyarakat belajar dalam CTL menunjukkan hasil 4,34 (lampiran 4 tabel 4.7) Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam melaksanakan masyarakat belajar berpengaruh terhadap peningkatan karakter siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan.

Analisis data tentang peningkatan karakter siswa

1. Secara Umum

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan penelitian di SMP Gajah Mada Medan menunjukkan hasil 3,75 (lampiran 5 tabel 4.12). Jika hasil tersebut dimasukkan ke dalam kriteria pengujian, maka dapat ditemukan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap peningkatan karakter siswa PAK kelas VIII SMP Gajah Mada.

2. Secara Khusus

1. Kasih

Berdasarkan hasil analisis data bahwa adanya kasih dalam diri siswa menunjukkan hasil 4,15 (lampiran 4 tabel 4.8). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa adanya sikap kasih dalam kegiatan pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan karakter siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa adanya kejujuran siswa menunjukkan hasil 3,63 (lampiran 4 tabel 4.9). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa adanya kejujuran dalam kegiatan pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan karakter siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan.

2. Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil analisis atas bahwa adanya tanggung jawab siswa menunjukkan hasil 3,46 (lampiran 4 tabel 4.10). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa adanya tanggung jawab siswa dalam pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan karakter siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan.

Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dianalisis dengan perhitungan statistika atau tidak maka dianalisis dengan menguji normalitas data. Dari hasil perhitungan dan tabel kerja pada lampiran di dapat hasilnya.

Uji Normalitas Data X (Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL))

$X = 122,76$; $S_{dx} = 6,144$; $X_{hitung}^2 = -203,14$ sedangkan X^2 tabel = $n-2 = 23-2=21$ dan taraf nyata (α) = 0,05 , maka $1-0,05 = 0,95$, sedangkan X^2 tabel = 11,1 Untuk data X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel ($-203,14 < 11,1$). (Lampiran 7 tabel 4.16)

Kesimpulan: berdasarkan kriteria pengujian maka data X adalah berdistribusi normal

Uji Normalitas Data Y (Peningkatan karakter siswa)

$Y = 60,98$; $S_{dy} = 6,98$; Y^2 hitung = -1410. 2 sedangkan Y^2 tabel = $N-2 = 23-2 = 21$ dan taraf nyata (α) = 0,05, maka $1-0,05 = 0,95$, sedangkan Y^2 tabel = 11,1 Untuk data Y^2 hitung lebih kecil dari Y^2 tabel ($-1410. 2 < 11,1$). (Lampiran 8 tabel 4.19)

Kesimpulan: berdasarkan kriteria pengujian maka data Y adalah berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesa

Koefisien Korelasi

Dari hasil perhitungan yang dilakukan yaitu koefisien korelasi antara pengaruh model

Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap peningkatan karakter siswa pada Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan diperoleh : $n = 23$; $X = 100$; $Y = 85,5$; $X^2 = 435,989$; $Y^2 = 324,429$; $XY = 374,390$ (Lampiran 10 tabel 4.20).

Berdasarkan data dapat dihitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus yang dikemukakan pada bab III, maka diperoleh " r " = 0,59 Melalui kriteria kualifikasi tingkat koefisien korelasi lampiran 10, maka dapat diklasifikasikan bertaraf kuat.

Uji Singnifikan Korelasi

Untuk melihat ada tidaknya hubungan yang berarti antara Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap peningkatan karakter siswa di kelas SMP Gajah Mada Medan, maka dilakukan uji statistik korelasi yaitu " t ". Dari hasil perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = 3,35$ (lampiran 10 bagian b) ; $[(JK)]_{reg} = 1,50$ (lampiran 10 bagian c), $dk = n - 2$ ($23 - 2$) = 21, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,72$ Dengan demikian $t_{hit} > t_{tab}$, hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap peningkatan karakter siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII SMP Gajah Mada Meda ada dan signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Sejauhmana pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi maka diperoleh : $r^2 \cdot 100\% = (0,59) \cdot (0,59) \cdot 100\% = 34,81\%$ (Lampiran 10 bagian a).

Kesimpulan : Pengaruh model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap peningkatan karakter siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII Gajah Mada Medan mempunyai nilai 34,81%.

Uji Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana yang diuji adalah $Y = a + bx$. Dari hasil perhitungan diperoleh harga $a = -1,122$; $b = 1,116$. Dengan demikian persamaan regresi Y atas X adalah $Y = (-1,122) + 1,116 X$ (lampiran 10 bagian b). Berdasarkan perhitungan itu ternyata angka-angka tersebut menunjukkan pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Fungsi Y adalah untuk menyatakan bahwa Y diperoleh dari regresi dan dibedakan dari Y hasil. Koefisien " b " dinamakan koefisien arah regresi linier dan menunjukkan perubahan rata-rata variabel Y untuk suatu perubahan di variabel X sebesar satu. Dari hasil perhitungan regresi di atas, menunjukkan bahwa apabila di dalam model Contextual Teaching and Learning (CTL) terdapat pengaruh yang lebih baik lagi maka semakin tinggi pula hasil yang diperoleh sehubungan dengan karakter siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan.

Uji Independen

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh $F_{hitung} = 0,00035$ sedangkan $F_{tabel} = 2,35$ Dengan demikian kriteria pengujian uji independen dinyatakan telah sesuai. Maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel Y adalah independen dari variabel X dalam pengertian linear.

Uji Kelinieran Regresi

Uji kelinieran regresi adalah untuk mengetahui apakah hipotesis tentang model linier diterima atau tidak. Untuk mengetahui kelinieran tersebut dilakukan perhitungan regresi linier, yaitu $F_{(tabel)} = 2,35$ ternyata $F_{hitung} < F_{(tabel)}$ ($0,00035 < 2,35$) lampiran 10 bagian c. Dengan demikian hipotesis model linier dapat diterima dan tidak perlu dicari regresi model non linier.

Temuan Penelitian

Dari hasil perhitungan data dan hipotesa maka dapat dikemukakan temuan penelitian bahwa:

Setelah dilakukan uji normalitas data terhadap X dan Y sebagai salah satu persyaratan

untuk analisis data berikut ternyata data X dan data Y masing-masing berdistribusi normal. Telah dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat χ^2 tabdengen taraf nyata = 0,05 yaitu:

Untuk data X (model CTL) $\chi^2_{hitung} = -203,14$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 11,1$. Artinya data X (model CTL) berada pada distribusi normal atau data X berasal dari terdistribusi normal (lampiran 8 tabel 4.16).

Untuk data Y (karakter siswa) $\chi^2_{hitung} = -1410,2$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 11,1$. Artinya data Y (karakter siswa) berada pada distribusi normal atau data Y berasal dari sampel terdistribusi normal (lampiran 8 tabel 4.16).

Analisis Data Pengujian Hipotesis

Koefisien Korelasi

Hasil yang diperoleh dari koefisien korelasi adalah 0,59 (lampiran 10 bagian a) yang berarti pengaruh model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap peningkatan karakter siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan, maka hipotesis dapat diterima.

Uji Signifikan Korelasi

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,35 > t_{tabel} = 1,72$ (lampiran 10 bagian b) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang baik antara pengaruh metode Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap peningkatan belajar siswa di SMP kelas VIII Gajah Mada Medan, ada dan signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Pengaruh model Contextual Teaching and Learning PAK mempunyai pengaruh 34,81% (lampiran 10 bagian a) dalam peningkatan karakter siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan. Hubungan ini ditemukan oleh koefisien determinasi hal ini berarti semakin tinggi integritas variabel X maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap variabel Y.

Bentuk Regresi Linier Sederhana

Diperoleh hubungan fungsional antara variabel X dan Y yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $Y = -1,122 + 1,116 X$ (lampiran 10 bagian b). Hal ini berarti bahwa setiap pertambahan suatu unit X akan terjadi pertambahan Y sebesar satu. Dengan kata lain apabila pengaruh model Contextual Teaching and Learning berpengaruh lebih baik lagi maka semakin tinggi pula hasil yang diperoleh sehubungan dengan peningkatan karakter siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan.

Uji Independen

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 0,00035$ dan lebih kecil < daripada $t_{tabel} = 2,35$ yang berarti variabel Y independen dari variabel X dalam pengertian linier.

Persamaan Regresi Variabel X dan Variabel Y adalah Model Linier

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yang terdapat pada lampiran menunjukkan bahwa: pada variabel X pengaruh model Contextual Teaching and Learning (CTL) yang dikembangkan dengan 3 (tiga indikator), yakni:

1. Konstruktivisme

Konstruktivisme yang dibahas pada lampiran 4 tabel 4.5 menunjukkan hasil 4,31 ini berarti model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) yang digunakan oleh guru mempunyai hubungan yang signifikan terhadap peningkatan karakter siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan sehingga hipotesis diterima.

2. Menemukan

Menemukan yang dibahas pada lampiran 4 tabel 4.6 menunjukkan hasil 4,38 ini berarti

model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dilakukan oleh guru mempunyai hubungan yang signifikan terhadap peningkatan karakter siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan sehingga hipotesis diterima.

3. Masyarakat Belajar

Masyarakat belajar yang dibahas pada lampiran 4 tabel 4.7 menunjukkan hasil 4,34 ini berarti model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dilakukan oleh guru mempunyai hubungan yang signifikan terhadap peningkatan karakter siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan sehingga hipotesis diterima.

Keterbatasan penelitian

Menyadari akan ketidaksempurnaan penelitian ini, maka disarankan kepada calon guru Pendidikan Agama Kristen yang ingin menindaklanjuti penelitian ini supaya memberikan peningkatan terhadap penelitian selanjutnya dengan cara menjangkau data baik variabel independen dan variabel dependen lebih detail sehingga akan diperoleh data yang valid.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian teoritis dan analisis data serta pengujian hipotesis, maka dikemukakan kesimpulan dan saran yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Secara Umum

Hasil penelitian ini menekankan pada pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap peningkatan karakter siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan. Hal ini terlihat dari perhitungan koefisien korelasi, uji signifikan korelasi, uji determinasi, uji regresi linier sederhana, uji independen dan uji kelinieran regresi.

Secara Khusus

Hasil penelitian ini menekankan pada pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap peningkatan karakter siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan. Maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. konstruktivisme dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam karakter siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan.
2. Menemukan makna dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam karakter siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan.
3. Masyarakat belajar dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam karakter siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan menunjukkan hasil yang baik, akan tetapi perlu adanya tindak lanjut pada masa yang akan mendatang sehingga lebih meningkatkan prestasi sekolah dan target sekolah lebih lanjut.

Adapun beberapa saran yang akan diberikan antara lain:

1. Hendaknya sebagai seorang guru dapat mendorong siswa untuk memahami materi pelajaran melalui proses konstruksi yang diarahkan guru dengan cara menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari atau pengalaman nyata siswa agar mereka dapat menerapkan pembelajaran tersebut.
2. Hendaknya sebagai seorang guru dapat mendorong siswa untuk menemukan makna dalam sebuah pembelajaran agar dapat meningkatkan karakter siswa.
3. guru harus bisa menjalin kekompakan dengan siswa dan mendorong siswa untuk saling

bekerja sama dalam satu kelompok agar dapat meningkatkan karakter siswa melalui terjalannya kerja sama yang baik.

Menyadari akan ketidaksempurnaan penelitian ini, maka disarankan kepada para calon guru Pendidikan Agama Kristen yang ingin melanjutkan penelitian ini, supaya dapat meningkatkan penelitian selanjutnya dengan baik melalui cara menjaring data, baik variabel independen dan variabel dependen lebih detail sehingga akan diperoleh data yang valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia
- Abdullah, K., Misbahul, J., Aima, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, & Ardiawan, Ketut Ngurah Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: KENCANA.
https://www.google.co.id/books/edition/Mendesain_Model_Pembelajaran_Inovatif_Pr/S_rJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&printsec=frontcover
- Cahaya, I. M. E., Poerwati, C. E., & Suryaningsih, N. M. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Masyarakat Belajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pg-Paud. *Media Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 76–83.
<https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jmk/article/view/607%0Ahttps://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jmk/article/viewFile/607/534>
- Dwijora, N. V., & Simanjuntak, J. (2020). Model pembelajaran berbasis inkuiri dalam mata pelajaran pendidikan agama kristen. *Jurnal: TEDC*, 14(3), 249–254.
- Harefa, Z. V., Tafonao, T., Harefa, D., Sapalakkai, R. S., & Sophia, S. (2022). Peran Guru sebagai Fasilitator dan Katalisator melalui Teori Konstruktivisme dalam Model Pembelajaran Kontekstual Pendidikan Agama Kristen. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Panteskosta*, 4(2), 211–228.
- Hasudungan, A. N. (2022). Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Dinamika*, 3(2), 112–126.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawati, M. E. (2019). Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning dalam Pendidikan Agama Kristen untuk Meningkatkan Karakter Siswa Kristiani. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, 3(1), 28–40.
- Lumbantobing, S. P. A. K. D. P. K. Kristiani. I. L. (2015). Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Kristiani. *Sekolah Tinggi Teologi Oikumene Injili*, 01(01), 16.
- Maharani, E. M., Simamora, L., Silaban, L. N. I. P., Simamora, M., & Widiastuti, M. (2022). Pembelajaran pendidikan agama Kristen berbasis contextual teaching and learning terhadap upaya pembentukan karakter peserta didik. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(4), 292–310.
- Manullang, S. P. N., Sihombing, L., Sitompul, S. R., Situmorang, M., & Naibaho, D. (2024). Efektivitas Materi Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Kristiani. *Jurnal: Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral (Lumen)*, 3(1), 112–122.
<https://ejurnal.stpkat.ac.id/index.php/lumen/article/view/332%0Ahttps://ejurnal.stpkat.ac.id/index.php/lumen/article/download/332/349>
- Manurung, C. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas IX SMP N 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 1(4), 278–295.
- Marpaung, R., Laoli, R. Y., Naibaho, R., Pardede, R. T., & Hutagalung, T. L. (2022). Pahlawanku Teladanku: Penguatan Karakter Dan Etika Menuju Generasi Muda Tangguh. *Jurnal Pendidikan*

- dan Kebudayaan (JURDIKBUD), 2(3), 286–290. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v2i3.702>
- Mashudi, H., & Azzahro, F. (2020). *Contextual Teaching & Learning*. Lumajang : LP3DI Press.
- Megawati. (2017). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Alat Indra Manusia Di Kelas Iv Sdn 2 Kutablang. *Jurnal: JESBIO*, VI(1), 24–28.
- Nababan, D., & Sipayung, C. (2023). Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual dalam Model Pembelajaran (CTL). *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 825–837.
- Nahuway, Y. (2018). Strategi Pembelajaran Kontekstual: Suatu Usulan Bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). *Jurnal: Sekolah Tinggi Teologi Kharisma*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.62240/msj.v1i1.2>
- Napitupulu, R. B., Manalu, G. J., Nababan, A., Simbolon, E. T., Simorangkir, N., Pendidikan, J., Kristen, A., Agama, I., & Negeri, K. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga Tahun Pembelajaran 2023 / 2024. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, 2(2), 81–97.
- Pandie, R. D., Zega, Y. K., Harefa, D., Nekin, S. M., Sapalakkai, R. S., & Sophia, S. (2022). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah. *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education*, 2(1), 15–29.
- Panjaitan, J. K., Maria, R., & Manullang, A. (2022). Implikasi Model Pembelajaran Konstruktivisme dengan Pendidikan Agama Kristen. *DIDASKALIA : Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 3(1), 44–55. <https://doi.org/10.51667/djpk.v3i1.900>
- Pardosi, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri Dengan Masyarakat Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 23–35.
- Pocerattu, I. C. (2023). Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme Vygorsky Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Ilmiah Tangkoleh Putai*, 20(1), 1–19. <http://jurnal.iaknambon.ac.id/index.php/TP/article/view/130%0Ahttps://jurnal.iaknambon.ac.id/index.php/TP/article/download/130/105>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang : Pascal Books.
- Richter, L. E., Carlos, A., & Beber, D. M. (2023). *Model–Model Pembelajaran*. Jawah Tengah : Lakeisha.
- Sianipar, S. L., & Pasaribu, A. G. (2023). Metode Pak Dalam Pertumbuhan Iman Rohani Remaja Madya. *Pediaqu: Jurnal pendidikan Sosial dan HUmaniora*, 2(3), 10569–10583.
- Siburian, T. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Melalui Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning / CTL) pada Siswa Kelas IV Dan V di SD HKBP Maranatha. *Jurnal Pendidikan Dan Teologi*, 2(2), 1–13.
- Simatupang, P. N., & Sari, P. I. (2019). Modifikasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Dengan Strategi Pembelajaran Tugas Dan Paksa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 383–397.
- Sinaga, M. N., Siringo Ringo, S., & Netrallia, M. ceria. (2024). Teori Belajar Sebagai Landasan Bagi Pengembangan Teknologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 9–19. <https://doi.org/10.59818/jpi.v4i2.646>
- Siregar, N. (2014a). Modul Inovatif Pembelajaran Batakologi dengan Pendekatan Konstruktivistik. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 16(3), 184–197. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/5414>
- Siregar, N. (2014b). *Profesi Kependidikan*. Penerbit: PT Bumi Aksara.
- Siregar, N. (2019). Peranan Guru Pendidikan Agama Keristen Terhadap Pemahaman Doa Yang Benar. *Jurnal Agape*, 3(3), 327–359. <http://www.joim.pl/pdf/MAZURv2n2.pdf>
- Siregar, N., Hutahaean, H., Meka, M. A., Depari, R., Hasugian, R., Tambunan, T. M., Sitepu, W., & Ginting, E. K. R. (2021). Pola Asuh Dalam Keluarga Dan Pengaruhnya Pada Pendidikan Karakter. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 8(2), 199. <https://doi.org/10.25078/gw.v8i2.2462>
- Siregar, N., Manik, M., Damanik, T., Manalu, F. W. S., & Singarimbun, B. F. (2024). Pelayanan Guru PAK Terhadap Kedisiplinan dan Karakter Rohani Anak Sekolah Minggu di GJAI. *Jurnal: Ilmu Pengetahuan Naratif*, 5(2), 258–266.

- Siregar, N., Munthe, B., Pasaribu, S., Samosir, D., Silalahi, J., & Sirait, P. E. (2019). *Etika kristen*. Medan: CV. Vanivan Jaya.
- Siregar, N., & Nara, H. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran*. Penerbit: Ghalia Indonesia.
- Siregar, N., Sirait, R., Nababan, R. N., & Sagala, S. R. (2024). Penerapan Teknologi Dalam Mengantisipasi Globalisasi Terhadap Pertumbuhan Karakter Naposo Bulung Di HKBP Pantai Cermin. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 4701–4716.
- Sitompul, B., Manalu, A., Sihombing, G. M., & Ziraluo, D. (2023). Implementasi Pendidikan Agama Kristen (PAK) Masa Yesus di Sekolah. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 747–754. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.390>
- Situmeang, H. (2023). Pengaruh Strategi (CTL) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Dan VI Di SD Negeri 173366 Parmonangan Tahun Ajaran 2021/2022. *JURNAL : PENIDIDIKAN DAN BUDAYA*, 3(1), 89–101.
- Slamet, W., Ladyani, F., & Al., R. et. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkal Pinang : CV Science Techno Direct.
- Suardipa, I. P. (2020). Sociocultural-Revolution Ala Vygotsky Dalam Konteks Pembelajaran. *Jurnal Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 48–58.
- Sunarsih, W. (2020). *PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) BELAJAR MENULIS BERITA LEBIH MUDAH*. Jawa Barat : CV Adanu Abimata. https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran_CTL_Contextual_Teach_and_Le/64ESEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+contextual+teaching+learning&printsec=frontcover
- Supriadi, G. (2021). *Penelitian Pendidikan (Vol. 10, Nomor 2)*. Yogyakarta : UNY Press.
- Tohari, B., & Rahman, A. (2024). Konstruktivisme Lev Semonovich Vygotsky dan Jerome Bruner: Model Pembelajaran Aktif dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 210–228. <https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/index>
- Trilisiana, N., Kusumawardani, E., Yani, D., Ardila, I., Pratiwi, S., Rahmawati, T. N., Risda, D., Krishnawati, N., Andika, A., & Mutia Qana, A. (2023). *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur : CV Selemba Karya Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia. (2003). Jakarta : Sistem Pendidikan Nasional.
- Veronica, A., Abas, M., & Hidayah, N. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Padang : PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Zai, Y., & Larosa, S. (2024). Contextual Teaching Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sebagai Strategi mencapai Pengalam Spiritual. *MANTHANO : Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(1), 25–36.